

## Peningkatan Produksi Ikan Lele Desa Gedong Kecamatan Banyubiru

Mahmud Yunus<sup>1</sup>

Universitas PGRI Semarang

### **Keyword:**

Increased  
production;  
catfish;  
insemination;  
fish processor;  
online marketing

### **Abstract**

One of the catfish breeding areas in Semarang Regency, Central Java is Gedong Village, Banyubiru District. The population in Gedong Village is sufficient large also affects the fulfillment of large needs, especially in terms of fulfillment of large food needs. Based on the results of observations, some people Gedong Village has a job as a catfish farmer. In catfish nurseries The people of Gedong Village still use the natural spawning system. However the system is less suitable because of the process that takes a long time and results from the spawning is not maximal. Based on this background, the KKN Team PGRI University in Semarang has a solution to solve problems in the village Gedong, Banyubiru District, Semarang Regency by conducting training artificial insemination to increase production of quality catfish in quantity time-effective. Besides that, it also conducts catfish processing training and provides online marketing training

### **Kata Kunci**

Peningkatan  
produksi; ikan  
lele; inseminasi;  
pengolah ikan;  
pemasaran  
online

### **Abstrak**

Salah satu daerah penangkaran lele di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah adalah Desa Gedong, Kecamatan Banyubiru. Jumlah penduduk di Desa Gedong cukup memadai besar juga berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan yang besar terutama dalam hal kebutuhan pemenuhan kebutuhan pangan yang besar. Berdasarkan hasil observasi, beberapa orang Desa Gedong memiliki pekerjaan sebagai pembudidaya lele. Pembibitan lele Masyarakat Desa Gedong masih menggunakan sistem pemijahan alami. Namun sistem kurang cocok karena proses yang memakan waktu lama dan hasil dari pemijahan tidak maksimal. Berdasarkan latar belakang tersebut maka Tim KKN Universitas PGRI Semarang memiliki solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di desanya Gedong, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang dengan mengadakan pelatihan inseminasi buatan untuk meningkatkan produksi ikan lele yang berkualitas secara kuantitas hemat waktu. Pengabdian juga melakukan pelatihan pengolah ikan lele dan memberikan pelatihan pemasaran online.

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan pelaku usaha mikro dan kecil menengah saat ini telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan (Rikah, 2020). Salah satu jenis usaha mikro, kecil dan menengah adalah usaha budidaya ikan lele (Apyanto, 2012). Usaha ikan lele saat ini merupakan usaha yang menjanjikan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat (Firdaus, dkk, 2019). Pembudidaya ikan lele selain melakukan pembesaran juga melakukan pemijahan perkembangbiakan ikan lele (Yulinda, 2012).

Desa Gedong adalah sebuah desa di kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini berbatasan dengan kelurahan Kebumen dan Kecamatan Getasan dan terletak di kaki Gunung Merbabu dengan keadaan geografis daerah pegunungan (Sriyono, 2012). Desa Gedong terdiri atas 8 dusun yaitu, Dusun Gedong, Dusun Legundi, Dusun Kayuwangi, Dusun Babadan, Dusun Karang Padang, Dusun Ngaglik, Dusun Kali Pacet dan Dusun Banyudono.

Sebagian masyarakat Desa Gedong berprofesi sebagai pembudidaya ikan lele. Pembudidaya ikan lele di Desa Gedong ini

masih menggunakan pemijahan secara alami. Sistem tersebut kurang cocok karena proses yang membutuhkan waktu lama dan hasil dari pemijahan tersebut kurang maksimal sehingga rentan kegagalan pada pembibitan yang dilakukan terkendala oleh waktu yang diperlukan terlalu lama (Sudana, dkk, 2013).

Berdasarkan latar belakang di atas, Tim PKM Universitas PGRI Semarang melakukan pengabdian berupa sosialisasi, pelatihan dan penerkatan teknologi unrtuk memberikan solusi mengatasi permasalahan produksi ikan lele di Desa Gedong, Banyubiru, Kabupaten Semarang dengan membentuk pelopor pembudidaya ikan lele melalui inseminasi buatan dan melakukan pelatihan pemijahan buatan atau inseminasi.

Peserta sosialisasi dan pelatihan pemijahan buatan atau inseminasi sebanyak 30 pembudidaya ikan lele dari Desa Gedong. Antusiasme pembudidaya ikan lele dalam mengikuti sosialisas dan pelatihan sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat saat narasumber menjelaskan dan mempraktekan pelatihan pemijahan buatan atau inseminasi, peserta ikut serta praktek, bertanya dan berdiskusi dengan narasumber.

## **METODE**

Metode langkah-langkah operasional yang dilakukan disesuaikan dengan permasalahan yang ada, potensi yang ada, budaya masyarakat, dan dikerjakan sesuai dengan aturan yang ditetapkan (Arsal, dkk, 2020). Pencapaian tujuan dari Program Pengabdian kepada Masyarakat diperlukan tahapan-tahapan yang rinci dan sistematis (Haryati, dkk, 2018). Tahapan tersebut terdiri atas sosialisasi program yang akan dilaksanakan, himbuan untuk pemilihan indukan ikan lele, pelatihan *inseminasi* buatan dan pemijahan ikan lele yang efektif dan sebagai tindak lanjut tim melaksanakan memberikan pemberitahuan kepada masyarakat khususnya pembudidaya ikan lele bahwa dengan pemijahan buatan atau inseminasi akan menghasilkan bibit lele yang berkualitas dalam jumlah besar dengan waktu yang efektif dibandingkan dengan pemijahan lainnya.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pemberdayaan kelompok pembudidaya ikan lele dengan membuat solusi dari permasalahan yang dihadapi petani pembudidaya ikan lele engan melakukan integrasi pada berbagai pihak yang dirasa perlu adalah Pemerintah Daerah harus dilibatkan terkait dengan ijin dan kebijakan yang diterapkan. Lembaga keuangan diharapkan dapat memberikan

kontribusi yang positif sehingga akses terhadap modal dapat teratasi. BUMN/CSR dan akademisi terjadinya kemitraan yang berkesinambungan.

Metode pendekatan yang digunakan adalah pemberdayaan dengan menggunakan tahapan langkah kegiatan PKM. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut,

### **Sosialisasi program kegiatan PKM**

Target peserta adalah pembudidaya ikan lele yang ada di desa Gedong. Peserta diberikan pemahaman mengenai latar belakang, tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program PKM ini. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pemahaman dan kesadaran kepada kelompok mitra untuk berpartisipasi aktif. Tujuan program PKM diharapkan dapat terwujud yaitu dapat mengembangkan kelompok mitra yang semakin mandiri secara ekonomis (Rohmansyah, dkk, 2017).

### **Pelatihan Pemanfaatan Olahan Ikan lele**

Pelatihan ini bertujuan agar kelompok mitra memiliki keterampilan dalam pengolahan ikan lele. Pelatihan akan dilakukan sebanyak 3 kali. Peserta berjumlah 45 anggota. Dalam pelatihan ini tim PKM menyediakan pelatih dan akomodasi selama pelatihan. Sedangkan kelompok mitra berperan dalam menyediakan bahan baku dan peralatan

yang dimiliki. Dari pelatihan ini, diharapkan kelompok pembudidaya ikan lele dapat mengembangkan ketrampilan dan kreativitas mereka untuk mengolah Ikan lele menjadi makanan olahan yang lebih kreatif.

### **Peminjahan Alami Ikan Lele**

Pelaksanaan pelatihan *Inseminasi* buatan guna membekali warga sekitar khususnya pembudidaya ikan lele di Desa Gedong dalam mengatasi pemijahan alami yang kurang efektif.

### **Pelatihan marketing online**

Pelatihan ini bertujuan agar kelompok mitra memiliki keterampilan dalam memanfaatkan internet sebagai alat bantu untuk memasarkan produk dalam skala yang lebih luas. Pelatihan telah dilakukan sebanyak 3 kali terhadap peserta kelompok pembudidaya Ikan lele bagian pemasaran. Peserta diajarkan pemasaran melalui *Facebook Ads*, *Intagram Bisnis* dan penjualan melalui toko di *Shopee*. Pemasaran melalui media sosial dan *marketplace* salah satu pemasaran produk usaha yang efektif saat ini (Yunus, 2019).

### **Mengevaluasi hasil kegiatan**

Evaluasi dilakukan untuk setiap tahapan kegiatan. Perbaikan proses dilakukan berdasarkan hasil evaluasi kegiatan.

## **HASIL**

Kegiatan PKM Pelatihan Peningkatan Produksi Ikan Lele Desa Gedong Kecamatan Banyubiru dilaksanakan dalam rangka meningkatkan ketrampilan masyarakat dalam meningkatkan produksi ikan lele terutama kepada pembudidaya ikan lele di Desa Gedong..

Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh tim dosen yang berjumlah 3 (tiga) dosen. Masing- masing dosen memiliki pembagian tugas dalam pelaksanaan PKM. kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa Universitas PGRI Semarang. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Terjalin kerjasama yang baik antara mitra dengan Universitas PGRI Semarang melalui tim pengabdian yaitu dosen Universitas PGRI Semarang. Kegiatan ini dilaksanakan 2 kali yaitu PKM pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 5 Februari 2020 dan yang kedua dilaksanakan pada hari Senin, 9 Februari 2020.

Kegiatan PKM dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Selama kegiatan terjalin komunikasi yang baik antara tim pengabdian dengan peserta PKM sehingga terjadi diskusi dan berbagi pengalaman. Pengabdian juga membimbing langsung dalam praktik Peningkatan Produksi Ikan Lele.

## PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh tim dosen yang berjumlah 3 (tiga) dosen. Ketua Riyanto, SE., M.Si dan anggota berjumlah 2 (dua) orang yaitu Dwi Prasetyo Hadi, S.E, M.Si, dan Mahmud Yunus, S.Pd, M.M.Pd, yang dapat terlihat pada gambar berikut,



**Gambar 1.** Penyampaian Materi Peningkatan Produksi Lele

Berdasarkan Gambar 1. Pemateri menyampaikan materi mengenai peningkatan produksi ikan lele yang direspon dengan tanya jawab oleh peserta. Masing-masing dosen memiliki pembagian tugas dalam pelaksanaan PKM. kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa Universitas PGRI Semarang.

Mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan ini dalam rangka memberikan pengetahuan mengenai pengabdian masyarakat dan mahasiswa membantu selama kegiatan PKM. Adanya mahasiswa dalam kegiatan PKM diharapkan dapat berlangsung lancar dan sesuai dengan tujuan pengabdian.

Kegiatan ini berisi penyampaian materi, pelatihan dan diskusi mengenai 1) Pelatihan pemanfaatan olahan ikan lele; 2) Pelatihan Inseminasi ikan lele; dan 3) Pelatihan marketing online. Peserta pembudidaya ikan lele mengikuti praktek inseminasi ikan lele seperti yang terlibat dalam gambar berikut,



**Gambar 2.** Praktek Peserta Melakukan Inseminasi Ikan Lele

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan kegiatan PKM yang dilaksanakan di Desa Gedong Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang dengan mitra masyarakat pembudidaya ikan lele di Desa Gedong Kecamatan Banyubiru dilaksanakan dalam rangka peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mengenai peningkatan produktifitas usaha ikan lele. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam peningkatan produktifitas usaha ikan

lele di Desa Gedong Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.

Setelah dilaksanakan kegiatan PKM ini masyarakat memiliki pengetahuan tambahan dan ketrampilan mengenai peningkatan produktifitas usaha ikan lele di Desa Gedong Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Kegiatan PKM ini terjalin kerjasama yang baik antara mitra yaitu Desa Gedong Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang dengan Universitas PGRI Semarang melalui tim pengabdian yaitu dosen Universitas PGRI Semarang.

#### **Saran**

Setelah dilaksanakan kegiatan PKM ini diharapkan ada kerjasama yang baik kembali dengan mitra untuk pelaksanaan PKM berikutnya dengan tema yang berbeda demi kemajuan dan peningkatan pengetahuan atau keterampilan masyarakat Desa Gedong Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas PGRI Semarang dan Pemerintah Desa Gedong Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Apryanto, J., Khairani, S., & Pratiwi, R. (2012). Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Pada Usaha

Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)(Studi Kasus pada Pengusaha Budidaya Lele Mariani).

Arsal, T., Yunus, M., Handoyo, E., & Ahmad, S. (2020). Survival Strategy of Rice Farmers in Planting Paddy in Dry Season. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 12(2).

Firdaus, M., Putri, H., & Hafsaridewi, R. (2019). Usaha Budidaya Ikan Lele (*Clarias Sp*) pada Kawasan Minapolitan “Kampung Lele” Kabupaten Boyolali. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 3(2), 79-89.

Haryati, T., Suciptaningsih, O. A., Hastuti, N. W., Yunus, M., & Mukhtar, A. (2018). Karang Taruna Desa Tambaksari Berbasis Literasi.

Rikah, R. (2020). Kelompok Usaha Pengolahan Ikan Desa Pasar Banggi, Kecamatan Rembang, dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produksi Olahan Ikan Asap. *Journal of Dedicators Community*, 4(1), 22-32.

Rohmansyah, N. A., Nurdyansyah, F., & Prastiwi, B. K. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui IbM Pelatihan Olahan Limbah Tahu Di Desa Drono Ngawen Klaten. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 21(11).

Sriyono, A. (2012). *Identifikasi Kawasan Rawan Bencana Longsor Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang* (Universitas Negeri Semarang).

Sudana, S. N., Arga, I. W., & Suparta, N. (2013). Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Pendapatan Petani Ikan Lele di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Manajemen Agribisnis (Journal Of Agribusiness Management)*.

Yulinda, E. (2012). Analisa Finansial Usaha Pembenihan Ikan Lele Dumbo (*Clarias Gariepinus*) di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 17(01).

Yunus, M. (2019). Ekonomi kreatif, konsep ekonomi baru penggerak mahasiswa menjadi wirausaha kreatif. In *Seminar Nasional Keindonesiaan Iv* (pp. 125-130).

